

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional Non-Eksperimental). Penelitian ini dilakukan tidak ada perlakuan sampel. Rancangan penelitian secara deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif. Dengan cara menyalin data rekam medis pasien (RMK). Penelitian deskriptif tujuannya untuk mendeskripsikan tentang pola penggunaan obat untuk terapi pasien CKD dengan anemia. Sedangkan pengambilan data retrospektif dengan mengelola data dari rekam medis pasien (RMK) pada pasien CKD. Periode periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

4.2 Bahan Penelitian

Menggunakan Data rekam medis pada pasien CKD dengan anemia di instalasi hemodialisa RSUD Dr. Iskak Tulungagung dan lembar observasi harian pasien Periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Pasien CKD dengan anemia yang sedang menjalani hemodialisa di instalasi hemodialisa RSUD Dr. Iskak Tulungagung periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

4.3.2 Sampel

Semua pasien CKD dengan anemia yang diberikan terapi eritropoietin data diperoleh dari Rekam Medis yang lengkap dan mendukung. Penelitian ini di instalasi Hemodialisa RSUD Dr. Iskak Tulungagung mulai Periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

4.4 Kriteria Inklusi dan Ekslusi

4.4.1 Kriteria Inklusi

Pasien di instalasi Hemodialisa di RSUD dr. Iskak Tulungagung yang di diagnose CKD yang memperoleh Eritropoietin dengan data rekam medik yang lengkap periode Januari-Desember 2023.

4.4.2 Kriteria Ekslusi

Tidak ada

4.5 Instrumen Penelitian

Lembar pengumpulan data, table induk, lembar data klinik dan lembar data laboratorium

4.6 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian : RSUD Dr. Iskak Tulungagung

Waktu penelitian : Januari 2024 – Maret 2024

4.7 Definisi Operasional dan Parameter Penelitian

- **Pasien** adalah pasien yang di diagnose penyakit ginjal kronik oleh dokter
- **Informasi demografi** adalah informasi pasien terkait inisial pasien, usia, macam kelamin, dan berat tubuh
- **Terapi** adalah obat eritropoietin yang diberikan pada pasien CKD
- **Rekam Medik Kesehatan (RMK)** adalah data dari pasien mengenai Riwayat penyakit, Riwayat diagnose, data klinik dan data laboratorium.
- **Informasi laboratorium** adalah informasi mengenai hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien dengan penyakit ginjal kronik mencakup analisis darah lengkap, kadar serum kreatinin, dan Ph darah *Glomerural Filtration Rate* (GFR)
- **Data klinik** adalah data berdasarkan hasil pemeriksaan secara langsung seperti TD, nadi, suhu badan, dan *Respiration Rate*
- **Jenis obat** dalam penelitian ini adalah eritropoietin yang merupakan terapi pada pasien CKD dengan anemia
- **Dosis obat** adalah seberapa banyak jumlah dosis obat eritropoietin dikonsumsi pasien CKD

- **Rute pemberian** adalah cara pemberian obat pada pasien CKD, seperti Peroral (PO), Intramuskular (IM), Intravena (IV), Subcutan (SC) dan metode lainnya, disebut sebagai rute pemberian
- **Frekuensi** adalah jumlah obat yang diberikan kepada pasien CKD setiap hari
- **Lama pemberian** adalah durasi pemberian obat dihitung mulai dari awal hingga akhir periode pengobatan selama pasien berada di rumah sakit

4.8 Metode Pengumpulan Data.

Data diperoleh dengan cara mengidentifikasi pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan anemia melalui lembaran rekam medis pasien yang di lakukan di Instalasi Hemodialisa RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Kemudian, di pindahkan ke lembaran pengumpulan data (LPD)

Data di rekapitulasi pada tabel induk, meliputi :

- Data demografi pasien (nama, usia, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan)
- Riwayat penyakit.
- Diagnosa, data klinik dan data laboratorium
- Terapi obat eritropoietin yang di dapatkan oleh pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan anemia meliputi : jenis obat, kombinasi obat, dosis, rute pemberian, interval pemberian, frekuensi, dan lama pemberian

4.9 Analisa Data

Data pada lembar pengumpulan data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk narasi, tabel atau grafik. Data analisis meliputi :

- Mengidentifikasi jenis obat, kombinasi obat, dosis, rute pemberian, interval, frekuensi, lama pemberian, terapi eritropoietin pasien CKD dengan anemia.
- Data terkait pola penggunaan obat eritropoietin dalam bentuk tabel, presentase dan diagram

4.10 *Ethical Clearence*

Ethical clearance atau disebut dengan kelayakan etik merupakan pernyataan tertulis yang dikeluarkan dari Komisi Etik Penelitian dengan menunjukkan bahwa suatu proposal pantas untuk dilaksanakan yang telah memenuhi persyaratan. Etika

penelitian membantu manusia untuk melihat secara kritis nilai-nilai dasar moralitas penelitian sebagai acuan dasar implementasi hasil penelitian yang diharapkan. Etika Penelitian, menjadi bagian yang sangat penting khususnya pada penelitian-penelitian yang melibatkan manusia/binatang secara langsung. Etik penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian didasarkan atas asas peri kemanusiaan. Pada hakekatnya, penelitian yang melibatkan manusia bertujuan untuk menemukan hal baru yang bermanfaat bagi manusia. Secara etik, suatu penelitian baru dapat dipertanggungjawabkan jika dilakukan dengan menghargai dan melindungi serta berlaku adil terhadap subyek penelitian sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian yang tidak valid secara ilmiah, berisiko tidak bermanfaat bagi manusia, maka dapat dikategorikan tidak etis. Hal penting dalam melakukan penelitian adalah interaksi antara peneliti dengan pihak-pihak yang dibutuhkan dalam penelitian, karena kita mengumpulkan data atau sampel melalui mereka. Etika penelitian memegang peranan penting karena berhubungan dengan tata krama dalam bersosialisasi (Kemenskes, 2017).

